

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi *Mental Computation* Siswa Bergaya Belajar Random Konkret

1. Operasi Penjumlahan

Dalam menyelesaikan soal aritmatika pada operasi penjumlahan terdapat perbedaan strategi *mental computation* yang digunakan oleh subjek S_1 dan S_2 . Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pada pengambilan data pertama dan kedua subjek S_1 menggunakan strategi yang sama yaitu strategi *working from the right*. Alasan subjek S_1 lebih memilih menggunakan strategi *working from the right* adalah karena menurut subjek dengan menggunakan strategi tersebut akan lebih mudah. Sedangkan subjek S_2 dalam menyelesaikan soal aritmatika sosial pada operasi penjumlahan pada pengambilan data pertama dan kedua cenderung menggunakan strategi yang sama yaitu strategi penjumlahan bersusun. Alasan subjek S_2 lebih memilih menggunakan strategi penjumlahan bersusun adalah karena menurut subjek strategi penjumlahan bersusun adalah strategi yang diketahui oleh subjek.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dari kedua subjek tersebut tidak menggunakan strategi *mental computation* yang sama. Satu subjek menggunakan strategi *working from the right* dalam menyelesaikan operasi penjumlahan. Sedangkan satu subjek lainnya menggunakan cara penjumlahan bersusun.

2. Operasi Pengurangan

Dalam menyelesaikan soal aritmatika pada operasi pengurangan terdapat perbedaan strategi *mental computation* yang digunakan oleh subjek S_1 dan S_2 . Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pada pengambilan data pertama subjek S_1 menggunakan strategi yang cenderung sama dengan strategi *working from the right* pada operasi penjumlahan. Alasan

subjek S_1 lebih memilih menggunakan strategi tersebut adalah karena menurut subjek dengan menggunakan strategi tersebut akan lebih mudah. Sedangkan pada pengambilan data kedua subjek S_1 lebih menggunakan strategi yang berlawanan dengan strategi yang dipakai pada pengambilan data pertama. Pada pengambilan data pertama, subjek S_1 mengurangi bilangan yang bernilai satuan terlebih dahulu namun pada pengambilan data kedua subjek S_1 mengurangi bilangan yang bernilai ratusan terlebih dahulu dan keduanya sama-sama menghasilkan hasil akhir yang sama. Alasan subjek S_1 lebih memilih menggunakan strategi tersebut adalah karena lebih mudah. Sedangkan subjek S_2 dalam menyelesaikan soal aritmatika sosial pada operasi pengurangan pada pengambilan data pertama dan kedua cenderung menggunakan strategi yang sama yaitu strategi pengurangan bersusun. Alasan subjek S_2 lebih memilih menggunakan strategi pengurangan bersusun pada pengambilan data pertama adalah karena menurut subjek strategi seperti itu adalah strategi yang subjek tahu, sedangkan alasan subjek S_2 pada pengambilan data kedua adalah supaya lebih mudah.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dari kedua subjek tersebut tidak menggunakan strategi *mental computation* yang sama. Satu subjek menggunakan strategi yang cenderung sama dengan strategi *working from the right* pada operasi penjumlahan dalam menyelesaikan operasi pengurangan. Sedangkan satu subjek lainnya menggunakan cara pengurangan bersusun. Strategi yang paling sering digunakan oleh kedua subjek yaitu strategi pengurangan bersusun.

3. Operasi Perkalian

Dalam menyelesaikan soal aritmatika pada operasi perkalian terdapat persamaan strategi yang digunakan oleh subjek S_1 dan S_2 . Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pada pengambilan data pertama dan kedua, subjek S_1 dan S_2 menggunakan strategi yang sama yaitu strategi perkalian bersusun.

Alasan subjek S_1 lebih memilih menggunakan strategi perkalian bersusun pada pengambilan data pertama dan kedua

yaitu karena menurut subjek strategi perkalian bersusun adalah strategi yang lebih mudah dilakukan. Alasan subjek S_2 lebih memilih menggunakan strategi perkalian bersusun pada pengambilan data pertama yaitu karena strategi tersebut adalah strategi yang diajarkan di kelas, sedangkan alasan subjek S_2 lebih memilih menggunakan strategi perkalian bersusun pada pengambilan data kedua yaitu karena menurut subjek strategi perkalian bersusun adalah strategi lebih mudah dilakukan.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dari kedua subjek tersebut menggunakan strategi *mental computation* yang sama dalam menyelesaikan soal pada operasi perkalian. Kedua subjek menggunakan cara perkalian bersusun.

4. Operasi Pembagian

Dalam menyelesaikan soal aritmatika pada operasi pembagian terdapat persamaan strategi yang digunakan oleh subjek S_1 dan S_2 . Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pada pengambilan data pertama dan kedua subjek S_1 dan S_2 cenderung menggunakan strategi yang sama yaitu strategi *make it multiplication*.

Alasan subjek S_1 lebih memilih menggunakan strategi *make it multiplication* pada pengambilan data pertama yaitu karena sudah terbiasa menggunakan strategi tersebut, sedangkan alasan subjek S_2 lebih memilih menggunakan strategi *make it multiplication* pada pengambilan data kedua yaitu karena menurut subjek dengan menggunakan strategi *make it multiplication* akan lebih cepat. Alasan subjek S_2 lebih memilih menggunakan strategi *make it multiplication* pada pengambilan data pertama yaitu karena strategi tersebut adalah strategi yang diajarkan, sedangkan alasan subjek S_2 lebih memilih menggunakan strategi *make it multiplication* pada pengambilan data kedua yaitu karena menurut subjek dengan menggunakan strategi *make it multiplication* akan lebih mudah.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dari kedua subjek tersebut semua subjek menggunakan strategi yang sama dalam menyelesaikan soal pada operasi

pembagian. Kedua subjek lebih menggunakan strategi *make it multiplication*.

B. Strategi *Mental Computation* Siswa Bergaya Belajar Random Abstrak

1. Operasi penjumlahan

Dalam menyelesaikan soal aritmatika pada operasi penjumlahan terdapat perbedaan strategi *mental computation* yang digunakan oleh subjek S_3 dan S_4 . Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa pada pengambilan data pertama dan kedua subjek S_3 menggunakan strategi yang sama yaitu strategi *working from the right*. Alasan subjek S_3 lebih memilih menggunakan strategi *working from the right* adalah karena menurut subjek dengan menggunakan strategi tersebut akan lebih cepat dan lebih mudah.

Dalam menyelesaikan soal aritmatika sosial pada operasi penjumlahan subjek S_4 pada pengambilan data pertama subjek S_4 lebih menggunakan strategi *adding parts of the second number*. Alasan subjek S_4 lebih memilih strategi tersebut yaitu karena menurut subjek dengan menggunakan strategi tersebut akan lebih mudah. Sedangkan pada pengambilan data kedua, subjek S_4 dalam menyelesaikan soal aritmatika sosial pada operasi penjumlahan menggunakan strategi penjumlahan bersusun pada pengambilan data kedua dengan alasan supaya lebih cepat.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dari kedua subjek tersebut menggunakan strategi *mental computation* yang berbeda pada operasi penjumlahan. Strategi *mental computation* yang digunakan yaitu *working from the right* dan *adding parts of the second number*. Strategi yang paling sering digunakan oleh kedua subjek dalam operasi penjumlahan yaitu strategi *working from the right*.

2. Operasi pengurangan

Dalam menyelesaikan soal aritmatika sosial pada operasi pengurangan terdapat perbedaan strategi *mental computation* yang digunakan oleh subjek S_3 dan S_4 . Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa pada pengambilan data pertama subjek S_3 dalam menyelesaikan soal

operasi pengurangan menggunakan strategi pengurangan bersusun dengan alasan karena subjek sudah terbiasa menggunakan cara seperti ini. Namun pada pengambilan data kedua, subjek S_3 menggunakan strategi yang cenderung sama dengan strategi *working from the right* pada operasi penjumlahan namun dimulai dari angka yang paling kiri atau dimulai dari pengurangan angka yang bernilai ratusan terlebih dahulu. Alasan subjek S_3 menggunakan strategi tersebut yaitu karena lebih mudah dilakukan.

Dalam menyelesaikan soal aritmatika sosial pada operasi pengurangan subjek S_4 pada pengambilan data pertama dan kedua menggunakan strategi yang sama yaitu strategi pengurangan bersusun. Alasan subjek S_4 lebih memilih menggunakan strategi pengurangan bersusun pada pengambilan data pertama dan kedua yaitu supaya lebih cepat.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dari kedua subjek tersebut tidak menggunakan strategi *mental computation* yang sama. Satu subjek menggunakan strategi yang cenderung sama dengan strategi *working from the right* pada operasi penjumlahan dalam menyelesaikan operasi pengurangan. Sedangkan satu subjek lainnya menggunakan cara pengurangan bersusun. Strategi yang paling sering digunakan oleh kedua subjek dalam operasi pengurangan yaitu strategi pengurangan bersusun.

3. Operasi perkalian

Dalam menyelesaikan soal aritmatika pada operasi perkalian terdapat persamaan strategi yang digunakan oleh subjek S_3 dan S_4 . Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa pada pengambilan data pertama dan kedua, subjek S_3 dan S_4 pada pengambilan data pertama dan kedua subjek S_3 dan S_4 menggunakan strategi yang sama yaitu strategi perkalian bersusun.

Alasan subjek S_3 lebih memilih menggunakan strategi perkalian bersusun pada pengambilan data pertama yaitu karena menurut subjek strategi perkalian bersusun adalah strategi yang biasa ia lakukan, sedangkan alasan subjek S_3 lebih memilih menggunakan strategi perkalian bersusun pada

pengambilan data kedua yaitu supaya lebih mudah. Alasan subjek S_4 lebih memilih menggunakan strategi perkalian bersusun pada pengambilan data pertama dan kedua yaitu supaya lebih mudah.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dari kedua subjek dalam menyelesaikan soal pada operasi perkalian menggunakan strategi yang sama yaitu menggunakan cara perkalian bersusun.

4. Operasi pembagian

Dalam menyelesaikan soal aritmatika pada operasi pembagian terdapat persamaan strategi yang digunakan oleh subjek S_3 dan S_4 . Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa pada pengambilan data pertama dan kedua subjek S_3 dan S_4 cenderung menggunakan strategi yang sama yaitu strategi *make it multiplication*.

Alasan subjek S_3 lebih memilih menggunakan strategi *make it multiplication* pada pengambilan data pertama yaitu karena sudah terbiasa menggunakan strategi tersebut, sedangkan alasan subjek S_3 menggunakan strategi *make it multiplication* pada pengambilan data kedua yaitu supaya lebih mudah. Alasan subjek S_4 lebih memilih menggunakan strategi *make it multiplication* pada pengambilan data pertama yaitu supaya tidak terlalu sulit, sedangkan alasan subjek S_4 lebih memilih menggunakan strategi *make it multiplication* pada pengambilan data kedua yaitu karena sudah terbiasa.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dari kedua subjek tersebut semua subjek menggunakan strategi yang sama dalam menyelesaikan soal pada operasi pembagian. Kedua subjek lebih menggunakan strategi *make it multiplication*.

C. Persamaan Strategi *Mental Computation* Siswa Bergaya Belajar Random Konkret dan Random Abstrak

Persamaan strategi *mental computation* yang digunakan oleh siswa bergaya belajar random konkret dan random abstrak yaitu pada operasi penjumlahan sama-sama cenderung menggunakan strategi *working from the right* dan penjumlahan bersusun, pada operasi pengurangan sama-sama cenderung

menggunakan strategi pengurangan bersusun, pada operasi perkalian sama-sama menggunakan strategi perkalian bersusun, dan pada operasi pembagian sama-sama menggunakan strategi *make it multiplication*.

D. Perbedaan Strategi *Mental Computation* Siswa Bergaya Belajar Random Konkret dan Random Abstrak

Perbedaan strategi *mental computation* yang digunakan oleh siswa bergaya belajar random konkret dan random abstrak yaitu pada operasi penjumlahan siswa bergaya belajar random abstrak ada yang menggunakan strategi *adding parts of the second number*, namun pada siswa bergaya belajar random konkret tidak ada yang menggunakan strategi *adding parts of the second number*.

